

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Peneliti memilih judul penelitian “Penerapan Metode Diskusi *Buzz Group* Pada Proses Pembelajaran Fiqh Siswa Kelas VIII MTs Futuhiyyah Palebon Tahun Pelajaran 2018/2019” dengan alasan sebagai berikut.

1. Ilmu Fiqih adalah salah satu bidang studi yang diajarkan di MTs yang secara umum banyak membahas tentang Hukum yang mengatur pola hubungan manusia dengan tuhan, antara manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya. Melalui bidang studi fiqih ini diharapkan siswa tidak lepas dari jangkauan norma-norma agama dan menjalankan aturan syariat Islam.
2. Metode diskusi *Buzz Group* adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat dipakai untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan. Melalui metode diskusi *Buzz Group*, seluruh siswa dalam satu kelas didorong untuk dapat berpartisipasi secara aktif dengan cara melibatkan mereka dalam proses pemecahan masalah melalui aktivitas yang menyenangkan yaitu diskusi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang untuk berdiskusi dengan bertukar pikiran sehingga dapat memperoleh suatu kesimpulan mengenai suatu permasalahan.

3. MTs Futuhiyyah Palebon dipilih sebagai lokasi penelitian karena madrasah tersebut mengajarkan bidang studi Ilmu Fiqih dalam kurikulum pembelajarannya.

B. Penegasan Istilah

Agar memberikan pemahaman yang tepat serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi maka berikut ini penegasan istilah yang digunakan dalam judul berisikan permasalahan yang akan diteliti.

1. Penerapan

Secara konseptual, istilah penerapan atau implementasi ialah pelaksanaan teori atau konsep ke dalam praktek nyata di lapangan. Secara operasional, istilah tersebut dimaksudkan sebagai proses pembelajaran yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penyampaian materi mata pelajaran Ilmu Fiqih di MTs Futuhiyyah Palebon Semarang.

2. Metode

Secara konseptual, metode ialah tatacara atau cara kerja yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu hal atau pekerjaan. Secara operasional, istilah metode dalam penelitian ini adalah tata cara atau cara kerja yang dipakai untuk melaksanakan proses pembelajaran Ilmu Fiqih di MTs Futuhiyyah Palebon.

3. Diskusi Buzz Group

Diskusi Buzz Group adalah diskusi yang dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil dalam waktu tertentu untuk membahas suatu topik atau untuk memecahkan suatu masalah. Dalam penelitian ini, diskusi buzz group adalah diskusi yang dilakukan oleh kelompok-kelompok kecil siswa-siswa MTs Futuhiyah Palebon dalam pelaksanaan pembelajaran Ilmu Fiqih di kelas.

4. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran ialah tahap-tahap pelaksanaan kegiatan interaktif antara guru dengan peserta didik yang dilakukan dalam proses pendidikan di sekolah.

5. Ilmu Fiqh

Ilmu Fiqih ialah ilmu yang mendalami hukum islam yang diperoleh melalui dalil al quran dan as sunnah

C. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi Buzz Group dalam proses pembelajaran Fiqh di MTs Futuhiyyah Palebon Semarang?
2. Bagaimana penerapan metode diskusi Buzz Group dalam proses pembelajaran Ilmu Fiqih di MTs Futuhiyyah Palebon Semarang?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan metode Buzz Group dalam proses pembelajaran Ilmu Fiqih di MTs Futuhiyyah Palebon Semarang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi Buzz Group dalam proses pembelajaran Fiqh di MTs Futuhiyyah Palebon Semarang
2. Untuk mengetahui penerapan metode diskusi Buzz Group dalam proses pembelajaran Ilmu Fiqih di MTs Futuhiyyah Palebon Semarang.
3. Untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan metode Buzz Group dalam proses pembelajaran Ilmu Fiqih di MTs Futuhiyyah Palebon Semarang.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Sugiyono (2014: 14) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sedangkan, dalam pendekatan deskriptif ini, peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Penelitian deskriptif ini juga disebut penelitian praeksperimen, karena dalam penelitian ini peneliti melakukan eskplorasi dan menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan. Sukardi (2012: 14) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif ini hanya berusaha menggambarkan secara jelas dan sekuensial terhadap pertanyaan penelitian yang telah ditentukan sebelum peneliti terjun ke lapangan dan peneliti tidak menggunakan hipotesis sebagai petunjuk arah atau *guide* dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran penerapan metode diskusi Buzz Group dalam proses pembelajaran Fiqh di MTs Futuhiyyah Palebon Semarang. Di samping itu, penelitian ini juga untuk menganalisis faktor penghambat dan pendorong penerapan metode diskusi Buzz group tersebut.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengambil lokasi di MTs Futuhiyyah Palebon Semarang. Sedangkan untuk waktu penelitian direncanakan dimulai pada bulan Januari 2019 sampai dengan Maret 2019.

3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini menitik beratkan pada penerapan metode diskusi Buzz Group dalam proses pembelajaran Ilmu Fiqh di MTs Futuhiyyah Palebon.

4. Unit Analisis

Menurut peneliti, unit analisis adalah unit yang akan diteliti dan dijelaskan serta merupakan objek dari penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi Buzz Group.

5. Aspek Penelitian

Adapun aspek yang diteliti dalam penelitian ini terdiri beberapa proses yaitu sebagai berikut:

a. Proses perencanaan pembelajaran

Proses perencanaan pembelajaran meliputi:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses pelaksanaan pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran meliputi:

1) Mengelola kegiatan belajar mengajar

2) Mengorganisasikan waktu belajar

3) Mengorganisasikan siswa

4) Memanfaatkan fasilitas belajar

5) Proses penilaian hasil belajar

c. Proses evaluasi dalam pembelajaran

Proses evaluasi dalam pembelajaran meliputi:

- 1) Evaluasi kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa
- 2) Evaluasi keefektifan mengajar guru

6. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua, yaitu :

a. Data Primer

Wibisono (2003: 37) mengartikan data primer sebagai data yang dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung pengumpul dan sumber data. Menurut Umar (2013: 190) data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengumpulan data dari responden melalui wawancara dan juga observasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penerapan metode diskusi Buzz Group pada proses pembelajaran Fiqh di MTs Futuhiyyah Palebon Semarang.

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, dalam penelitian ini data primer adalah wawancara yang dilakukan dengan metode buzz yang dilaksanakan guru.

b. Data Sekunder

Umar (2005: 100) mendefinisikan data sekunder sebagai data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak

pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut. Menurut Wibisono (2003: 119) data sekunder adalah data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu/historikal. Sedangkan menurut Soeratno dan Arsyad (1998: 76-77), sumber-sumber sekunder ada berbagai macam antara lain dari surat-surat pribadi, buku harian, notulen rapat, sampai dokumen-dokumen resmi berbagai instansi pemerintah.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah Data Nilai Siswa Pada Pelajaran Ilmu Fiqih semester 2 tahun pelajaran 2018/2019.

7. Pengambilan Informan

Pengambilan informan penelitian dilakukan secara purposive, yaitu informan dipilih berdasarkan pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya sehingga wawancara yang dilakukan dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

Informan inti dalam penelitian ini adalah Guru Bidang Studi Ilmu Fiqh, dan informan tambahan adalah Kepala Sekolah MTs Futuhiyyah Palebon.

8. Instrumen Penelitian

Menurut Pawito (2007: 6) persoalan alat (*instrument*) merupakan persoalan yang kritis pada setiap penelitian. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi alat utama adalah peneliti itu sendiri. Sebagai instrumen penelitian, peneliti mengadakan sendiri pengamatan atau wawancara sehingga dapat menyelami, memahami, dan memperoleh data secara akurat.

9. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) macam teknik untuk melakukan pengumpulan data, yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Moelong, 2014: 126). Di sini peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Observasi difokuskan pada aspek tindakan guru atau siswa dan dilakukan secara sistematis tentang segala sesuatu yang diamati untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Observasi dilakukan dengan menggunakan bantuan lembar observasi. Lembar observasi terdiri dari 2 *sheet*, yaitu lembar observasi untuk kegiatan atau aktivitas siswa selama proses pembelajaran, dan lembar observasi performa guru.

Lembar observasi siswa terdiri dari 12 aspek yang diamati. Keduabelas aspek tersebut terdiri dari aspek kesiapan siswa, kesungguhan siswa, keberanian siswa, perhatian siswa, antusiasme siswa, kesiapan mengikuti metode buzz group, semangat siswa, adanya diskusi yang aktif, kondisi belajar yang menyenangkan, kondisi belajar yang santun, terbuka dan komunikatif, dan adanya kompetisi sehat antar siswa. Lembar observasi performa guru terdiri dari 4 aspek yaitu guru sebagai fasilitator, guru sebagai motivator, guru sebagai pembimbing, dan guru bukan sebagai sumber belajar utama.

b. Wawancara

Jogiyanto (2014: 93-94) mendefinisikan wawancara sebagai komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Wawancara dapat berupa wawancara personal, wawancara intersep, dan wawancara telepon. Sedangkan menurut Moleong (2014: 135) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan pihak yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Wawancara dilakukan kepada narasumber yang dipilih, yaitu yang dianggap paling mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Guru Bidang Studi Ilmu Fiqh MTs kelas VIII, untuk mengetahui permasalahan yang ada terkait proses pembelajaran. Wawancara juga

dilakukan pada narasumber kedua yaitu Kepala Madrasah untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami saat menjalankan metode Buzz Group, dan untuk melengkapi data yang diperoleh dan sekaligus berfungsi sebagai triangulasi data.

Wawancara ketiga dilakukan kepada siswa, untuk mengetahui kesan-kesan yang dirasakan siswa selama mengikuti pembelajaran sebelum dan setelah menggunakan metode Buzz Group.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi berdasarkan definisi Arikunto (2013: 231) merupakan metode yang tidak kalah pentingnya dari metode-metode pengumpulan data yang lain. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah RPP, Syllabus, dan Data Nilai Siswa.

10. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data tersebut. Pada dasarnya triangulasi merupakan teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat multi perspektif. Artinya, guna menarik suatu kesimpulan yang mantap diperlukan berbagai sudut pandang berbeda (Moleong, 2014: 157).

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data, di mana triangulasi ini mengarahkan penelitian agar di dalam mengumpulkan data, ia wajib menggunakan beragam data yang ada. Triangulasi memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda untuk menggali data yang sejenis. Demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa diuji bila dibandingkan dengan data sejenis yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

11. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton (1989: 268) dalam Moleong (2002: 103), adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data berbeda dengan penafsiran data. Analisis data lebih memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (1992: 16-19) dalam analisis kualitatif, langkah-langkah analisis yang sering digunakan untuk memahami komponen-komponen data adalah reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan. Adapun penjabaran dari masing-masing langkah tersebut adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemisahan, perbaikan dan penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data

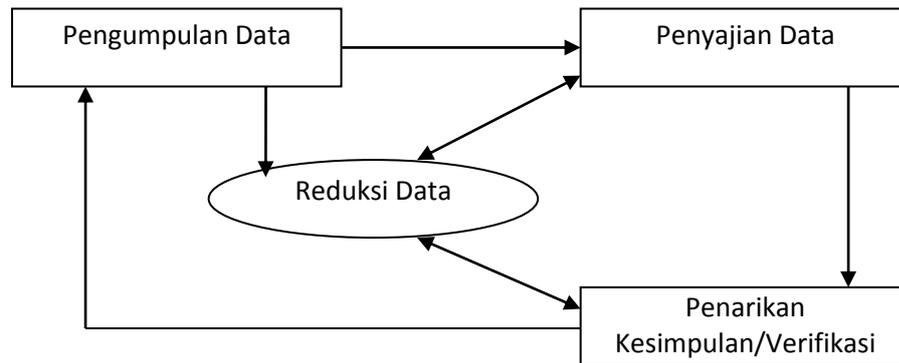
kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus, bahkan sebelum data terkumpul antisipasi akan adanya data yang sudah tampak, ketika memutuskan kerangka konseptual, wilayah penelitian, proses penelitian dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih. Pilihan-pilihan terhadap data mana yang diambil, mana yang dibuang, pola-pola apa yang dihasilkan atau cerita apa yang sedang berkembang merupakan pilihan analisis, sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik.

b. *Display Data*

Display data atau penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyusun sekumpulan informasi yang diperoleh dan diarahkan supaya memberi kemungkinan pada penarikan kesimpulan, verifikasi dan pengambilan tindakan. Dengan cara ini diharapkan dapat memperoleh data yang lebih akurat dan dapat membantu lancarnya penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara meninjau ulang data yang diperoleh sehingga dicapai kesimpulan intersubjektif.



Gambar 1.1
Teknik Analisis Data: Model Analisis Interaktif

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : Pendahuluan yang menerangkan mengenai alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penulisan skripsi, metode penulisan skripsi, teknik pengumpulan data dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan teori menerangkan tentang pendidikan agama islam dalam mata pelajaran fiqh meliputi :

Pengertian, dasar dan Tujuan, ruang lingkup dan metode khusus fiqh.

Pembahasan Metode Diskusi Buzz Group meliputi :

Pengertian metode, pengertian diskusi, Metode diskusi buzz group, pengertian diskusi kelompok kecil, tujuan diskusi kelompok kecil, kelebihan dan kekurangan diskusi kelompok kecil, langkah-langkah teknik pembelajaran buzz group.

BAB III : Bab ini berisi tentang kondisi umum Mts Futuhiyyah Palebon Semarang yang meliputi : sejarah Mts Futuhiyyah Palebon

Semarang, letak geografis, Visi Misi dan tujuan Mts Futuhiyyah Palebon semarang serta sarana prasarana dan Fasilitas pembelajaran. Selanjutnya menerangkan tentang data hasil siswa mata pelajaran fiqh ,data hasil keaktifan siswa serta evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.

BAB IV : Bab ini berisi mengenai analisis terhadap perencanaan penerapan metode diskusi buzz group pada proses pembelajaran fiqh meliputi: Faktor pendukung dan penghambat dan proses penggunaan metode diskusi buzz group.

BAB V : Bab ini adalah bagian penutup skripsi, yang meliputi kesimpulan dan saran tindak lanjut. Bagian akhir yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penulis.